

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 MARET 2008 DAN 2007  
(Tidak Diaudit)**



**Jl. KH. Zainul Arifin 20 Jakarta 11140  
Telp. 021 6334838 Fax. 021 6333080**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007**

**Daftar Isi**

Halaman

Neraca Konsolidasi.....	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	7-62

\*\*\*\*\*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2008 dan 2007**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2008	31 Maret 2007
		(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 2s, 4, 33, 34	1,881,356,731,157	1,712,103,712,073
Kas yang dibatasi penggunaannya	2c, 2s, 4, 33, 34	258,993,437,979	26,855,562,980
Investasi jangka pendek - bersih	2d, 2s, 5, 33, 34	-	120,758,792,000
Piutang usaha - bersih	2e, 2s, 6, 24, 34	1,146,595,216,573	898,776,236,096
Piutang lain-lain	2k, 2s, 7, 34	22,755,584,181	22,890,805,619
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s, 2v, 27, 34	14,355,044,117	27,028,883,304
Persediaan - bersih	2g, 8	20,226,897,713	22,662,511,729
Uang muka	2s, 9, 33, 34	1,005,870,321,576	6,684,008,525
Pajak dan biaya dibayar dimuka	2t, 10	148,165,252,537	22,287,417,530
Jumlah Aktiva Lancar		<u>4,498,318,485,833</u>	<u>2,860,047,929,857</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2s, 2v, 27, 34	13,204,705,740	129,712,754,803
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t, 28	-	62,115,070,149
Aktiva tetap	2i, 2l, 11, 32, 33		
Nilai tercatat		19,788,602,339,185	16,559,594,011,745
Akumulasi penyusutan		(3,572,764,217,465)	(2,353,893,206,370)
Nilai buku - bersih		<u>16,215,838,121,720</u>	<u>14,205,700,805,375</u>
Beban ditangguhkan - bersih	2i, 2j	13,199,348,804	3,984,212,555
Lain-lain		12,685,143,813	2,885,683,247
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>16,254,927,320,077</u>	<u>14,404,398,526,129</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b><u>20,753,245,805,910</u></b>	<b><u>17,264,446,455,986</u></b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2008 dan 2007**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2008	31 Maret 2007
		(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha	2s, 12, 32, 34	668,111,059,630	364,468,515,419
Hutang lain-lain	2s, 13, 34	901,494,075,377	1,522,362,867,504
Biaya masih harus dibayar	2s, 14, 34	363,130,585,293	361,494,848,163
Hutang pajak	2t, 15	132,909,660,854	190,492,742,518
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s, 2v, 27, 34	4,374,218,699	19,240,486,202
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2k, 2l, 2s, 16, 32, 34	296,788,338,263	293,600,528,241
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>2,366,807,938,116</u>	<u>2,751,659,988,047</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2q, 24, 29	131,924,367,252	86,066,382,255
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2s, 2v, 27, 34	70,755,969,330	11,209,930,431
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2k, 2l, 2s, 16, 32, 34	6,984,524,450,888	4,572,675,517,579
Guaranteed notes	2l, 2n, 2s, 18, 34	2,481,458,317,568	2,446,586,069,437
Kewajiban tidak lancar - Kerjasama Operasi (KSO)	2i, 32	38,855,201,000	20,750,000,000
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t, 28	1,430,208,320	-
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	2s, 19, 32, 34	584,289,637,520	506,818,965,224
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>10,293,238,151,878</u>	<u>7,644,106,864,925</u>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	717,808,183,003	732,326,990,445
<b>DANA PROYEK PEMERINTAH</b>	2m,19	127,432,223,213	127,432,223,213

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2008		31 Maret 2007
	Catatan	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tahun 2008 dan 2007			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tahun 2007 dan 2006			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.593.437.193 saham pada tahun 2008 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 4.593.437.192 saham seri B dan 4.539.885.805 saham pada tahun 2007 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham seri B	20	2,296,718,596,500	2,269,942,902,500
Modal disetor lainnya	2m, 2n, 30	1,709,790,833,385	1,017,692,694,873
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u	(314,889,945,926)	(314,889,945,926)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	(155,063,223,610)	(314,140,606,975)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2o	(76,427,556,755)	(76,427,556,755)
Modal lain-lain - opsi saham	2r, 30	-	157,878,831,611
Saldo laba	21		
Dicadangkan		1,888,821,060,458	970,859,058,408
Tidak dicadangkan		1,899,009,545,649	2,298,005,011,620
Ekuitas Bersih		<u>7,247,959,309,700</u>	<u>6,008,920,389,356</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>20,753,245,805,910</u></b>	<b><u>17,264,446,455,986</u></b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

		<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Catatan</b>	<b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>PENDAPATAN</b>	2p, 2u, 22	2,767,913,699,148	1,846,387,502,658
<b>BEBAN POKOK</b>	2p, 2u, 23	(1,155,646,971,435)	(742,099,889,891)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1,612,266,727,713</b>	<b>1,104,287,612,767</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2e, 2g, 2i, 2j, 2p, 2q, 2r, 2u, 2w, 24		
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi		(402,905,707,077) (84,574,256,081)	(192,241,471,066) (102,628,614,958)
Jumlah Beban Usaha		(487,479,963,158)	(294,870,086,024)
<b>LABA USAHA</b>		<b>1,124,786,764,554</b>	<b>809,417,526,743</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga	2l, 16, 17, 18, 25	(135,048,911,134)	(58,981,331,176)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s, 26	(211,295,315,735)	(95,349,310,136)
Penghasilan bunga	2c, 2d, 4, 5	7,325,143,807	6,727,798,567
Laba (rugi) Kontrak SWAP	2v, 27	(177,107,215,831)	115,195,636,537
Lain-lain - bersih		23,330,885,385	12,447,091,807
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(492,795,413,509)	(19,960,114,400)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>631,991,351,045</b>	<b>789,457,412,342</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2t, 28		
Kini		(142,248,323,975)	(231,763,402,025)
Tangguhan - bersih		(27,075,331,848)	(20,313,032,344)
Beban Pajak - Bersih		(169,323,655,823)	(252,076,434,369)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>462,667,695,222</b>	<b>537,380,977,974</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	(27,025,001,568)	(22,883,036,568)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>435,642,693,654</b>	<b>514,497,941,406</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Uraian	Modal Saham	Modal Disetor Lainnya	Selisih restrukturisasi entitas Sepngendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	Modal lain lain / Opsi Saham	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
							Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	Jumlah Saldo Laba	
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>	<b>2,268,482,652,500</b>	<b>1,010,721,461,373</b>	<b>(314,889,945,926)</b>	<b>(208,119,614,516)</b>	<b>(76,427,556,755)</b>	<b>141,900,192,693</b>	<b>970,859,058,408</b>	<b>1,783,507,070,214</b>	<b>2,754,366,128,622</b>	<b>5,576,033,317,991</b>
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki manajemen	1,460,250,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,460,250,000
Modal disetor lainnya	-	6,971,233,500	-	-	-	-	-	-	-	6,971,233,500
Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	(106,020,992,459)	-	-	-	-	-	(106,020,992,459)
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	-	-	-	15,978,638,918	-	-	-	15,978,638,918
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	514,497,941,406	514,497,941,406	514,497,941,406
<b>Saldo 31 Maret 2007 (Tidak Diaudit)</b>	<b>2,269,942,902,500</b>	<b>1,017,692,694,873</b>	<b>(314,889,945,926)</b>	<b>(314,140,606,975)</b>	<b>(76,427,556,755)</b>	<b>157,878,831,611</b>	<b>970,859,058,408</b>	<b>2,298,005,011,620</b>	<b>3,268,864,070,028</b>	<b>6,008,920,389,356</b>
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>2,269,942,902,500</b>	<b>1,017,692,694,873</b>	<b>(314,889,945,926)</b>	<b>(98,298,512,171)</b>	<b>(76,427,556,755)</b>	<b>157,770,039,298</b>	<b>1,888,821,060,458</b>	<b>1,463,366,851,995</b>	<b>3,352,187,912,453</b>	<b>6,307,977,534,272</b>
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki manajemen	26,775,694,000	-	-	-	-	-	-	-	-	26,775,694,000
Modal disetor lainnya	-	692,098,138,512	-	-	-	-	-	-	-	692,098,138,512
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	(56,764,711,439)	-	-	-	-	-	(56,764,711,439)
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	-	-	-	(157,770,039,298)	-	-	-	(157,770,039,298)
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	435,642,693,654	435,642,693,654	435,642,693,654
<b>Saldo 31 Maret 2008 (Tidak Diaudit)</b>	<b>2,296,718,596,500</b>	<b>1,709,790,833,385</b>	<b>(314,889,945,926)</b>	<b>(155,063,223,610)</b>	<b>(76,427,556,755)</b>	<b>(0)</b>	<b>1,888,821,060,458</b>	<b>1,899,009,545,649</b>	<b>3,787,830,606,107</b>	<b>7,247,959,309,700</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
<u>Catatan</u>	<u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>(Tidak Diaudit)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	2,825,085,030,396	1,768,574,933,298
Penerimaan dari penghasilan bunga	18,810,647,461	8,725,940,587
Penerimaan (pembayaran untuk) pajak lainnya	(97,207,272,283)	(254,762,602,465)
Pembayaran kepada pemasok	(1,845,936,784,585)	(600,654,980,027)
Pembayaran pajak penghasilan - bersih setelah restitusi pajak	(195,225,376,903)	(88,285,688,322)
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(172,365,503,466)	(65,486,965,631)
Pembayaran bunga	(130,483,384,670)	(103,288,124,683)
Pembayaran kepada karyawan	(61,501,454,296)	(40,070,167,931)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>341,175,901,654</u></b>	<b><u>624,752,344,826</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(145,125,986,660)	(8,619,562,980)
Penambahan aktiva tetap	(55,757,409,126)	(736,350,478,575)
Penambahan biaya ditangguhkan	(105,138,152,764)	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(306,021,548,550)</u></b>	<b><u>(744,970,041,555)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Hasil konversi opsi	562,450,299,521	4,566,775,000
Hasil pinjaman hutang	-	922,500,000,000
Pembayaran pinjaman	(19,994,574,269)	(19,147,579,240)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>542,455,725,252</u></b>	<b><u>907,919,195,760</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>577,610,078,356</u></b>	<b><u>787,701,499,031</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b><u>1,232,204,290,922</u></b>	<b><u>670,943,452,625</u></b>
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan setara kas	71,542,361,879	253,458,760,417
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>1,881,356,731,157</u></b>	<b><u>1,712,103,712,074</u></b>

2c, 2s, 4



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

## **1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("Perusahaan") berasal dari perusahaan swasta Belanda yang bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU - PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H. tanggal 3 November 2003, antara lain tentang perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Catatan 21). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 26467 HT.01.04 Th.2003 tanggal 4 November 2003, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia dengan nomor 94 Tambahan No. 11769 tanggal 24 November 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga; perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi 3 Strategic Business Unit (SBU) yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik, yaitu:

**1 SBU distribusi wilayah I, Jawa Bagian Barat:**

SBU distribusi wilayah I yang mencakup wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon, yaitu: distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon dan Palembang serta rayon Bandung.

**2 SBU distribusi wilayah II, Jawa Bagian Timur :**

SBU distribusi wilayah II yang mencakup wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Makassar memiliki empat distrik dan satu rayon, yaitu: distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo dan Semarang serta rayon Makassar.

**3 SBU distribusi wilayah III, Sumatera Bagian Utara :**

SBU distribusi wilayah III yang mencakup wilayah Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Riau dan Jambi memiliki tiga distrik yaitu distrik Medan, Batam dan Pekanbaru.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4 SBU transmisi Sumatera - Jawa :

SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unsur pelaksana bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera – Jawa (Catatan 36).

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera - Jawa Barat tahap I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 MMSCFD dan 520 MMSCFD (Catatan 11).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, Pemegang Saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 (Catatan 21).

Pada 10 September tahun 2003, Perusahaan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan mencatatkan USD150.000.000 Guaranteed Notes I yang jatuh tempo 2013 pada Singapura Exchange Securities Trading Limited (Catatan 18).

Pada 13 Pebruari tahun 2004, Perusahaan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan mencatatkan USD125.000.000 Guaranteed Notes II jatuh tempo 2014 pada Singapura Exchange Securities Trading Limited (Catatan 18).

**c. Anak Perusahaan**

Persentase kepemilikan dan jumlah aktiva Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam milyar sebelum jurnal eliminasi	
	31-Mar-08	31-Mar-07	31-Mar-08	31-Mar-07
Transgasindo	59,87%	59,87%	5,524	5,261
PGNEF	100%	100%	2,549	2,522
PGASKOM	99%	99%	3	4

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

: DR. Tengku Nathan Machmud

: Ir. Pudja Sunasa

: DR. Ilyas Saad

: Drs. Ki Agus Ahmad Badarudin

: DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	: Drs. Sutikno, M.Si
Direktur Umum	: Drs. Djoko Pramono, MBA
Direktur Keuangan	: Hendi Prio Santoso
Direktur Pengusahaan	: Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc
Direktur Pengembangan	: Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	: Tjahjanto Budisatrio, S.E, M.Ec
Anggota	: Kusminarto, B.Ac *
Anggota	: Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA
Anggota	: Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak

\* mulai per 1 Pebruari 2008 sudah tidak menjabat lagi

Pada tanggal 31 Maret 2007, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: DR. Sumarno Surono
Komisaris	: DR. Ir. Bemby Uripto
Komisaris	: Ir. Pudja Sunasa
Komisaris	: DR. Ir. Sahala Lumban Gaol
Komisaris	: Drs. W.M.P. Simandjuntak
Komisaris Independen	: DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Komisaris Independen	: Ir. Rudy Tavinis

**Dewan Direksi**

Direktur Utama merangkap	
Direktur Pengusahaan	: Drs. Sutikno, M.Si.
Direktur Keuangan merangkap	
Direktur Umum	: Drs. Djoko Pramono, MBA
Direktur Pengembangan	: Ir. Adil Abas Reksoatmodjo

Pada tanggal 31 Maret 2007, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	: Kusminarto, B.Ac
Anggota	: Tjahjanto Budisatrio, S.E, M.Ec

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp2.296.120.084 dan Rp774.898.013 sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp1.100.950.398 dan Rp883.198.016.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp3.516.244.379 dan Rp617.794.735 sedangkan biaya remunerasi Anak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp331.531.985 dan Rp238.245.300.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.600 orang dan 1.523 orang.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual (kecuali laporan arus kas) dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan pada nilai yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Perpajakan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat. Sedangkan mata uang pelaporan PGASKOM, Anak Perusahaan, adalah Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo dan PGNEF, Anak Perusahaan, yang keduanya dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, laporan keuangan Transgasindo dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

<u>Akun</u>	<u>Kurs</u>
Aktiva dan kewajiban	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca
Ekuitas	Kurs historis Bank Indonesia
Pendapatan dan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada tahun berjalan.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Kas yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 4).

**d. Investasi Jangka Pendek**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan namun digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

**e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

**Induk Perusahaan**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- b. Apabila sampai dengan akhir tahun belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:
  - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan;
  - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari 6 (enam) bulan sampai dengan satu tahun; dan
  - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

**Anak Perusahaan**

Penyisihan piutang tidak tertagih Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**h. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase pemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah dan peralatan dalam status "*stand-by*" yang dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi atau disusutkan, dinyatakan sebesar harga perolehan atau sebesar nilai penilaian kembali (penilaian kembali sesuai dengan peraturan Pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk seluruh aktiva tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan dan prasarana	20	5,0%
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%
Kendaraan	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%

Hak atas tanah (*landrights*) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah (*land titles*) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Aktiva dalam penyelesaian disajikan dalam Aktiva Tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2l).

Aktiva kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikredit atau dibebankan pada periode berjalan.

Aktiva dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

**j. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak kepemilikan (*land titles*) tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 30 tahun.

**k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

**l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aktiva siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2i).

**m. Dana Proyek Pemerintah**

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Guaranteed Notes**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Modal Disetor Lainnya sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

Biaya emisi Guaranteed Notes dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto Guaranteed Notes. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line*) selama jangka waktu Guaranteed Notes, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

**o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan**

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut pada akun "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas dan fakturnya telah dibuat.

Pendapatan jasa transportasi gas bumi diterima di muka dicatat sebagai bagian dari Hutang Lain-lain pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Pensiunan dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya**

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 3% (untuk karyawan yang belum menikah) atau 5% (untuk karyawan yang sudah menikah) dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**r. Opsi Saham**

Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia untuk tahun tersebut, dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebesar Rp9.217 untuk USD1 dan Rp92,27 untuk JPY1 pada tanggal 31 Maret 2008 dan sebesar Rp9.118 untuk USD1 dan Rp77,58 untuk JPY1 pada tanggal 31 Maret 2007.

**t. Beban atau Manfaat Pajak**

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aktiva pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aktiva pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

**u. Pelaporan Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai suatu kelompok yang berhubungan dengan produk atau jasa) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan hak atau kewajiban menurut perjanjian. Seluruh instrumen derivatif harus disajikan dengan nilai wajar. Nilai wajar dihitung sebagai nilai sekarang dari arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat bunga pada tanggal neraca.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap suku bunga terutama untuk memberikan lindung nilai atas resiko perubahan nilai wajar kewajiban yang disebabkan oleh resiko fluktuasi tingkat bunga.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindung nilai yang berhubungan dengan resiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindung nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai efektif diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 55 mengharuskan beberapa persyaratan tertentu antara lain mengenai dokumentasi sejak tanggal dimulainya lindung nilai.

**w. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutan yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

	<u>Seperti dilaporkan</u>	<u>Setelah disesuaikan</u>
Laba usaha	209,676,409,203	187,331,701,201
Laba bersih	76,570,965,254	60,929,669,652
Jumlah aktiva	6,534,401,356,633	5,523,656,347,224
Jumlah kewajiban	4,491,666,127,624	4,188,655,361,113
Jumlah ekuitas	2,042,735,229,009	1,335,000,986,111

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
<b>4 KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b><u>1,881,356,731,157</u></b>	<b><u>1,712,103,712,073</u></b>
Jumlah saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	714,314,574	986,206,877
Bank		
Rekening Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,025,121,277	131,329,238,133
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,701,697,514	5,639,329,974
Bank of America N.A.	2,480,219,441	1,150,592,432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	31,025,930
PT Bank Artha Graha	88,682,229	87,019,838
Rekening Dolar AS :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 8,711,739 pada tahun 2008 dan		
USD 135,037,604 pada tahun 2007	80,296,102,879	1,231,272,876,919
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD 577,903 pada tahun 2008 dan		
USD 373,439 pada tahun 2007	5,326,535,546	3,405,018,990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
USD 444,934 pada tahun 2008 dan		
USD 1,000,181 pada tahun 2007	4,100,957,600	9,119,652,273
PT ABN AMRO Bank N.V.		
USD 205,956 pada tahun 2008 dan		
USD 229,306 pada tahun 2007	1,898,296,636	2,090,808,278
Bank of America N.A. - Singapore		
USD 38,485,965 pada tahun 2008 dan		
USD 34,753,697 pada tahun 2007	354,725,139,128	316,884,210,796
Hongkong and Shanghai Banking Corporation		
USD 934,238 pada tahun 2008 dan		
USD - pada tahun 2007	8,610,868,973	-
Rekening Yen Jepang :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
JPY 518,836 pada tahun 2008 dan		
JPY 128,993,705 pada tahun 2007	47,873,011	10,007,331,632
Sub Jumlah	<u>561,301,494,234</u>	<u>1,711,017,105,196</u>
Setara Kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,400,000	100,400,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,585,122,349	-
PT Bank DKI	738,000,000,000	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
	Rp.	Rp.
Rekening Dolar AS :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
USD 36,200,000 pada tahun 2008 dan		
USD - pada tahun 2007	333,655,400,000	-
Sub Jumlah	1,319,340,922,349	100,400,000
Jumlah	1,881,356,731,157	1,712,103,712,073
 Jumlah saldo kas yang dibatasi penggunaannya	 <b>258,993,437,979</b>	 <b>26,855,562,980</b>
Rekening Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,056,756,216	-
Rekening Dolar AS :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD - pada tahun 2008 dan		
USD 2,000,000 pada tahun 2007	-	18,236,000,000
Bank of America N.A. - Singapore		
USD 27,767,894 pada tahun 2008 dan		
USD 945,335 pada tahun 2007	255,936,681,763	8,619,562,980
Jumlah	258,993,437,979	26,855,562,980

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD27.549.339 dan USD945.335 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dibentuk untuk tujuan pembayaran wesel bayar.

Pada 31 Maret 2008, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 3.056.756.216 merupakan rekening penampungan (escrow account) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatra Selatan – Jawa Barat (SSWJ).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rekening Rupiah	6,50% - 8,00%	7,00% - 7,50%
Rekening Dolar AS	2,85% - 4,00%	4,00% - 4,25%

**5 INVESTASI JANGKA PENDEK**

Jumlah tersebut merupakan saldo investasi jangka pendek yang terdiri dari:

Deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri dari :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD - pada tahun 2008 dan		
USD 13,244,000 pada tahun 2007	-	120,758,792,000
Jumlah	-	120,758,792,000

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>6 PIUTANG USAHA</b>	<b>1,146,595,216,573</b>	<b>898,776,236,096</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku Piutang Usaha yang terdiri dari:		
Distribusi gas	936,521,873,181	686,085,099,258
Transmisi gas	251,560,539,660	239,996,997,708
Jumlah	1,188,082,412,841	926,082,096,966
Penyisihan piutang ragu-ragu	(41,487,196,268)	(27,305,860,870)
Bersih	<b>1,146,595,216,573</b>	<b>898,776,236,096</b>
Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:		
Sampai dengan 1 bulan	967,387,886,915	686,779,666,710
> 1 bulan - 3 bulan	165,848,422,489	150,730,523,698
> 3 bulan - 6 bulan	8,019,397,056	25,680,315,324
> 6 bulan - 12 bulan	11,795,573,505	32,370,711,169
> 1 tahun	35,031,132,876	30,520,880,065
Jumlah	1,188,082,412,841	926,082,096,966

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD69.004.688 dan USD44.374.761 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD27.293.104 dan USD19.214.937 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106 tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas "standby letter of credit" yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.f).

	<b>22,755,584,181</b>	<b>22,890,805,619</b>
<b>7 PIUTANG LAIN-LAIN</b>	<b>22,755,584,181</b>	<b>22,890,805,619</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lain - lain yang terdiri dari :		
Pemerintah Republik Indonesia		
USD 1,304,606 pada tahun 2008 dan		
USD 1,304,606 pada tahun 2007	12,024,551,106	11,895,395,137
Panjar dinas	7,482,670,608	9,791,204,434
Bunga deposito		
USD 14,294 dan Rp 651,318,665 pada tahun 2008 dan		
USD 24,464 dan Rp 54,463 pada tahun 2007	783,069,228	223,117,215
Lain - lain		
USD 2,086 dan Rp 2,446,066,669 pada tahun 2008 dan		
USD 2,086 dan Rp 962,068,776 pada tahun 2007	2,465,293,239	981,088,833
Jumlah	<b>22,755,584,181</b>	<b>22,890,805,619</b>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, piutang dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>8 PERSEDIAAN</b>	<b>20,226,897,713</b>	<b>22,662,511,729</b>

Jumlah tersebut merupakan nilai Persediaan yang dihitung berdasarkan harga perolehan rata - rata bergerak dengan rincian sebagai berikut :

Suku cadang teknik	22,536,758,911	25,111,779,058
Penyisihan persediaan usang	(2,309,861,198)	(2,449,267,329)
Bersih	<b>20,226,897,713</b>	<b>22,662,511,729</b>

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis tertentu dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

<b>9 UANG MUKA</b>	<b>1,005,870,321,576</b>	<b>6,684,008,525</b>
--------------------	--------------------------	----------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Muka dengan rincian sebagai berikut :

Pembelian gas bumi		
USD 106,112,197 pada tahun 2008 dan		
USD 307,186 pada tahun 2007	978,036,117,906	2,800,918,847
Lain-lain	27,834,203,670	3,883,089,678
Jumlah	<b>1,005,870,321,576</b>	<b>6,684,008,525</b>

Uang muka pembelian gas bumi kepada Conoco Philips dan Pertamina masing-masing sebesar USD39.738.977 dan USD66.373.220 pada tanggal 31 Maret 2008 dan kepada Pertamina dan Kodeco sebesar USD240.000 dan USD67.186 pada tanggal 31 Maret 2007. Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan "Make-Up Gas", terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 32.1.a dan 32.1.b). Uang muka tersebut akan diperhitungkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

<b>10 PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>	<b>148,165,252,537</b>	<b>22,287,417,530</b>
--	------------------------	-----------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Pajak dan Biaya Yang Dibayar Dimuka, dengan rincian sebagai berikut:

Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan - Pasal 21	64,116,954	-
Pajak penghasilan - Pasal 22	42,243,539	-
Pajak penghasilan - Pasal 23	13,569,255,919	2,911,597,671
Pajak penghasilan - Pasal 25	109,665,031,919	-
Pajak pertambahan nilai	7,909,402,275	4,159,285,298
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	3,278,879,850	3,848,047,798
Asuransi	11,483,875,112	8,363,527,563
Lain-lain	2,152,446,968	3,004,959,199
Jumlah	<b>148,165,252,537</b>	<b>22,287,417,530</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
	Rp.	Rp.
<b>11 AKTIVA TETAP</b>	<b>16,215,838,121,720</b>	<b>14,205,700,805,375</b>

Jumlah tersebut merupakan saldo buku Aktiva Tetap dengan rincian sebagai berikut :

31 Maret 2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	386,130,195,384	3,030,300,000	(1,548,848,086)	387,611,647,298
Bangunan dan prasarana	169,451,206,963	-	2,204,957,960	171,656,164,923
Mesin dan Peralatan	15,786,146,470,356	3,928,907,091	(149,203,902,579)	19,321,675,742,700
Kendaraan Bermotor	27,239,956,385	-	(575,723,977)	26,664,232,408
Peralatan Kantor	67,431,153,534	1,686,227,017	(8,618,303,923)	60,499,076,628
Peralatan dan Perabot	23,836,329,802	70,889,917	(135,153,834)	23,772,065,885
Aktiva Dalam Pelaksanaan	3,290,286,175,616	181,148,744,467	2,503,166,960	3,473,938,087,043
Aktiva Kerjasama Operasi				
Tanah	3,589,590,132	-	-	3,589,590,132
Jumlah Nilai Tercatat	19,754,111,078,172	189,865,068,492	(155,373,807,479)	19,788,602,339,185
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	41,945,028,257	2,155,344,236	(131,851,546)	43,968,520,947
Mesin dan Peralatan	3,179,654,907,103	338,676,604,994	(69,406,144,186)	3,448,925,367,911
Kendaraan Bermotor	13,452,679,771	935,026,116	(315,491,752)	14,072,214,135
Peralatan Kantor	53,637,204,310	1,965,135,960	(8,498,398,032)	47,103,942,238
Peralatan dan Perabot	19,247,959,948	577,698,401	(1,131,486,115)	18,694,172,234
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,307,937,779,389	344,309,809,707	(79,483,371,631)	3,572,764,217,465
Nilai Buku	<b>16,446,173,298,783</b>			<b>16,215,838,121,720</b>
31 Maret 2007				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	152,687,108,646	-	163,639,165,262	316,326,273,908
Bangunan dan prasarana	158,628,099,734	195,390,664	211,922,417	159,035,412,815
Mesin dan Peralatan	6,392,500,205,055	431,243,626,413	3,067,508,114,565	9,891,251,946,033
Kendaraan Bermotor	19,699,939,195	-	54,105,780	19,754,044,975
Peralatan Kantor	57,748,566,046	727,619,833	(3,753,437,660)	54,722,748,219
Peralatan dan Perabot	21,851,982,526	55,739,000	(27,871,144)	21,879,850,382
Aktiva Dalam Pelaksanaan	8,418,984,221,234	843,322,530,135	(3,167,972,879,581)	6,094,333,871,788
Aktiva Kerjasama Operasi				
Tanah	2,289,863,625	-	-	2,289,863,625
Jumlah Nilai Tercatat	15,224,389,986,061	1,275,544,906,045	59,659,119,639	16,559,594,011,745
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	33,476,529,550	2,001,342,544	39,437,444	35,517,309,538
Mesin dan Peralatan	2,090,813,212,219	144,705,677,807	13,220,155,374	2,248,739,045,400
Kendaraan Bermotor	9,690,889,052	651,142,361	(42,862,200)	10,299,169,213
Peralatan Kantor	44,732,835,403	1,909,421,105	(3,802,603,585)	42,839,652,923
Peralatan dan Perabot	16,226,213,531	674,537,105	(402,721,340)	16,498,029,296
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,194,939,679,755	149,942,120,922	9,011,405,693	2,353,893,206,370
Nilai Buku	<b>13,029,450,306,306</b>			<b>14,205,700,805,375</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

Penambahan aktiva tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing Rp12.833.476.118 dan Rp60.887.145.842 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dan bangunan kompensasi kerja sama operasi sebesar Rp38.855.201.000 dan Rp20.750.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007.

Aktiva Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 32.5.a dan 32.5.b)

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2007 sampai tahun 2037 dan dapat diperpanjang.

Pengurangan dan penambahan dalam aktiva tetap untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp98.964.476.794 dan Rp50.610.830.081.

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp344.309.452.189 dan Rp149.942.120.922 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Catatan 24).

Proyek SSWJ terdiri dari dua tahap yaitu sebagai berikut:

- a. SSWJ tahap I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa – Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai – Cilegon (105 km) lepas pantai dan jalur Cilegon – Serpong (75 km), pengadaan “*Supervisory Control and Data Acquisition*” (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pemanfaatan Lahan dari Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II No. 1/DAK/218/2005 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan memperoleh izin untuk menggunakan lahan Jasa Tirta II sebagai Rumah Stasiun Pompa Gas dan akan dikenakan tarif sewa lahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Permohonan Pinjam Pakai Kawasan Hutan No. 606/044.3/Kamas/III tanggal 12 Oktober 2005, Perusahaan Umum (Perum) Perhutani menyetujui permohonan penggunaan areal kawasan hutan oleh Perusahaan untuk pemasangan pipa gas bumi melalui prosedur pinjam pakai dengan kompensasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat kontrak sewa tanah dengan Perum Jasa Tirta II dan Perum Perhutani yang terutama disebabkan oleh belum terdapatnya kesepakatan harga sewa tanah.

- b. SSWJ tahap II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik – Pagardewa (196 km), Pagardewa – Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai – Muara Bekasi (161 km) lepas pantai, dan Muara Bekasi – Rawa Maju (34 km).

Pekerjaan fisik SSWJ tahap I untuk jalur Labuhan Maringgai – Cilegon telah selesai dibangun dan gas telah mengalir untuk pertama kali (gas-in) pada tanggal 11 Maret 2007, sedangkan jalur Pagardewa – Labuhan Maringgai, pengadaan SCADA, pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang dan pembangunan stasiun kompresor diperkirakan selesai pada bulan Maret 2008, sedangkan jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai diperkirakan selesai pada bulan Oktober 2008.

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 masing-masing untuk jalur dan waktu gas-in sebagai berikut:

**Proyek SSWJ**

- a. Jalur Pagardewa – Labuhan Maringgai dan Labuhan Maringgai – Muara Bekasi pada tanggal 11 Maret 2007
- b. Jalur Muara Bekasi – Rawa Maju pada tanggal 29 Juli 2007
- c. Jalur Grissik – Pagardewa pada tanggal 31 Oktober 2007



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

**Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)**

Aktiva dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

a. Paket dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 – paket 9, meliputi:

- Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *offtake station 'Supervisory Control and Data Acquisition' (SCADA)*.
- Paket untuk pemasang pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.

b. Paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 10 - paket 22, meliputi:

- Paket untuk pembelian pipa, valve, fitting dan Metering Regulating Station (MR/S).
- Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
- Paket untuk pemasangan metering station serta pengawasan pihak ketiga.

Sebagian penyelesaian pekerjaan fisik PDJB yang ditransfer menjadi aktiva tetap terjadi di tahun 2007. Transfer ini berkaitan dengan paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi yang dibiayai oleh dana Perusahaan yaitu paket 12, paket 13, paket 14 dan paket 16 dengan masing-masing waktu gas-in pada tanggal 8 Agustus, 1 Agustus, 23 Pebruari dan 30 Oktober 2007.

Berdasarkan penilaian Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian - kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah dan pipa dalam tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko atas kepemilikan aktiva tetap dan risiko atas konstruksi proyek SSWJ dan PDJB yang didasarkan pada suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD479.617.855, JPY47.897.143.800 dan Rp1.134.529.579.893 Sedangkan aktiva tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD541.513.989 dan Rp9.195.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2008, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aktiva bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp170.634.550.238 dijamin untuk fasilitas-fasilitas "standby letter of credit" yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.f).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>12 HUTANG USAHA</b>	<b>668,111,059,630</b>	<b>364,468,515,419</b>
<p>Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Gas Bumi yang merupakan hutang atas pembelian gas bumi dari Pertamina dan KPS lainnya yang terdiri dari :</p>		
<p>Pembelian Gas Bumi</p>		
<p>PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina)</p>		
USD 32,206,682 dan Rp 589,759,015	pada tahun 2008 dan	
USD 24,958,056 dan Rp 1,262,110,228	pada tahun 2007	
	297,438,748,119	228,829,660,307
<p>Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.</p>		
USD 26,115,483	pada tahun 2008 dan	
USD 5,662,960	pada tahun 2007	
	240,706,408,839	51,634,870,557
<p>Lapindo Brantas, Inc.</p>		
USD 1,402,682	pada tahun 2008 dan	
USD 1,678,108	pada tahun 2007	
	12,928,523,681	15,300,989,929
<p>ConocoPhillips (Grissik) Ltd.</p>		
USD 9,274,821	pada tahun 2008 dan	
USD 5,131,356	pada tahun 2007	
	85,486,023,682	46,787,701,455
<p>Kodeco</p>		
USD 3,423,170	pada tahun 2008 dan	
USD 2,403,520	pada tahun 2007	
	31,551,355,309	21,915,293,171
Jumlah	<b>668,111,059,630</b>	<b>364,468,515,419</b>

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah diperhitungkan piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina sejumlah Rp4.241.271.305 dan Rp1.439.960.485 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Catatan 32.1.a).

Sebagian dari hutang kepada Santos sebesar USD19.991.659 atau setara dengan Rp184.263.120.634 merupakan hutang Perusahaan atas biaya pemakaian gas pinjaman yang berasal dari EMP Kangean melalui Santos. Perusahaan belum membayar hutang atas biaya pemakaian gas pinjaman tersebut disebabkan tidak adanya Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan EMP Kangean dan sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat kesepakatan antara EMP Kangean dan Santos yang mengatur ketentuan-ketentuan tentang peminjaman gas EMP Kangean melalui Santos (Gas Bank Agreement). Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya East Java Gas Pipeline (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur. Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian masalah ini dengan pihak Santos, EMP Kangean, dan BP Migas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
<b>13 HUTANG LAIN-LAIN</b>	<b><u>901,494,075,377</u></b>	<b><u>1,522,362,867,504</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain yang terdiri dari:		
Kewajiban kepada kontraktor		
USD 51,341,530 dan JPY 1,762,590,067 dan Rp 174,691,509,761		
pada tahun 2008 dan		
USD 21,637,507.23 dan JPY 2,624,162,206 dan Rp 96,279,860,691		
pada tahun 2007	810,540,578,286	497,153,157,851
ING Bank N.V. <i>credit facility</i>		
USD - pada tahun 2007 dan		
USD 100,000,000 pada tahun 2006	-	911,800,000,000
ConocoPhillips (Grissik) Ltd		
USD 3,172,521 pada tahun 2008 dan		
USD 9,274,210 pada tahun 2007	29,241,126,325	84,562,248,215
PT Riau Andalan Pulp and Paper		
USD 2,135,188 pada tahun 2008 dan		
USD - pada tahun 2007	19,680,030,838	-
Retensi kontraktor		
USD 935,000 pada tahun 2008 dan		
USD 935,000 pada tahun 2007	8,617,895,000	8,525,330,000
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.		
USD 502,446 pada tahun 2008 dan		
USD 440,559 pada tahun 2007	4,631,048,653	4,017,020,062
Jaminan gas	4,681,702,728	4,161,179,801
Lain-lain		
USD 2,052,877 dan Rp 5,180,324,264.2 pada tahun 2008 dan		
USD 249,157 dan Rp 9,872,119,962.4 pada tahun 2007	24,101,693,548	12,143,931,574
Jumlah	<u>901,494,075,377</u>	<u>1,522,362,867,504</u>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, saldo kewajiban kepada kontraktor merupakan saldo kewajiban pada Perusahaan sehubungan dengan proyek transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat (SSWJ) dan proyek distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 11) dan pada anak Perusahaan (Transgasindo) sehubungan dengan Proyek Jabung dan Proyek 'Buckle'.

Proyek Jabung merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grisik – Singapore di Batam.

Proyek Buckle merupakan pekerjaan penyelaman dalam rangka free span dan penginspeksian buckle pada pipa bawah laut. Berdasarkan MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut 'potential buckles' yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal – Panaran) di pipa Grissik – Singapura.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) dan Petrochina International Jabung Limited, (Petrochina), mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 32.6.d dan 32.7.d). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan perjanjian pembelian dan penjualan gas bumi. Berdasarkan perjanjian ini RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, Metering Station dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>14 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR</b>	<b><u>363,130,585,293</u></b>	<b><u>361,494,848,163</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Masih Harus Dibayar terdiri dari:		
Bonus karyawan	147,876,973,787	123,858,898,847
Bunga		
USD 7,828,067 dan JPY 224,719,874 pada tahun 2008 dan		
USD 7,911,751 dan JPY 178,233,518 pada tahun 2007	92,886,193,120	85,966,704,171
Beban gas hilang (Beban SRC)		
USD 2,996,431 pada tahun 2008 dan		
USD 8,328,963 pada tahun 2007	27,618,107,937	75,943,486,275
Iuran BPH Migas	81,311,313,932	48,786,448,306
Lain-lain		
USD 68,931 dan Rp 12,802,661,913 pada tahun 2008 dan		
USD 1,225,793 dan Rp 17,211,352,561 pada tahun 2007	13,437,996,517	26,939,310,564
Jumlah	<b><u>363,130,585,293</u></b>	<b><u>361,494,848,163</u></b>

a. Bonus karyawan

Bonus karyawan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 yang didasarkan pada Rencana Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp78.393.585.094 dan Rp71.629.761.567 (Catatan 16) dan bunga atas Guaranteed Notes sebesar Rp14.492.608.026 dan Rp14.336.942.604 (Catatan 17).

c. Beban gas hilang (Beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura, Anak Perusahaan bertanggungjawab (kecuali untuk kejadian yang tak terduga) dan membayar pada harga kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan.

Selisih tersebut dinamakan Stock Reconciliation (SRC) yang mencakup untuk periode tahun 2003 sampai dengan 31 Maret 2008 adalah sebesar 5,6 BBTU atau setara dengan USD2.996.431. Sampai dengan tanggal laporan ini, ketentuan hutang gas tersebut masih dalam proses penelaahan oleh shipper, namun manajemen Transgasindo berpendapat bahwa estimasi yang telah dibukukan tidak akan berbeda secara signifikan.

d. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur sebesar 0,3% dari pendapatan usaha Perusahaan. Anak Perusahaan, Transgasindo, yang bergerak dalam bidang transportasi gas melalui pipa transmisi wajib membayar kontribusi iuran kepada Badan Pengatur sebesar 3% dari tarif pengangkutan gas bumi. Saldo pada tanggal 31 Maret 2008 terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp373.575.074 dan Rp80.937.738.858 (USD8.781.354).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
<b>15 HUTANG PAJAK</b>	<b><u>132,909,660,854</u></b>	<b><u>190,492,742,518</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pajak yang terdiri dari :		
Pajak penghasilan		
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	1,947,697,571	1,558,055,483
Pajak penghasilan - Pasal 23	6,858,669,215	9,672,021,870
Pajak penghasilan perusahaan - Pasal 25	80,210,790,301	59,659,662,443
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	84,585,785,600
Pajak pertambahan nilai	<u>43,892,503,767</u>	<u>35,017,217,121</u>
Jumlah	<b><u>132,909,660,854</u></b>	<b><u>190,492,742,518</u></b>
<b>16 PINJAMAN JANGKA PANJANG</b>	<b><u>6,984,524,450,888</u></b>	<b><u>4,572,675,517,579</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman Jangka Panjang, dengan rincian sebagai berikut:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007)		
USD 150,000,000 pada tahun 2008 dan		
USD - pada tahun 2007	1,382,550,000,000	-
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)		
USD 116,921,247 pada tahun 2008 dan		
USD 132,510,747 pada tahun 2007	1,077,663,133,230	1,208,232,987,043
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003 dan SLA-879/DP3/1996)		
USD 57,107,586 dan JPY 34,722,170,794 pada tahun 2008 dan		
USD 64,721,930 dan JPY 27,049,675,000 pada tahun 2007	3,730,175,316,371	2,688,648,348,214
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)		
USD 86,979,712 pada tahun 2008 dan		
USD 95,975,970 pada tahun 2007	801,692,009,099	875,108,894,365
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006 dan SLA-1166/DP3/2004)		
USD 31,380,311 pada tahun 2008 dan		
USD 10,340,625 pada tahun 2007	289,232,330,450	94,285,816,198
Jumlah Hutang Jangka Panjang	7,281,312,789,151	4,866,276,045,820
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(296,788,338,263)</u>	<u>(293,600,528,241)</u>
Pinjaman Jangka Panjang - Bersih	<b><u>6,984,524,450,888</u></b>	<b><u>4,572,675,517,579</u></b>

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman ADB adalah berkisar antara 5,98% sampai dengan 6,11% dan antara 4,95% sampai dengan 6,14%, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) lebih dari 70:30.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS 46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam.

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS 46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (debt service ratio) sebesar 1,3 : 1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) sebesar 70 : 30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000).

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi 70.000.000 Euro kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap 2.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,29% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada 15 Juni 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam.

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah berkisar antara 4,80% sampai dengan 5,61% dan antara 3,74% sampai dengan 4,80% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003).

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga pinjaman JBIC adalah sebesar 0,95% dan 0,75% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, International Bank for Reconstruction and Development setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Indonesia sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada tanggal 30 Juni 2008. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan harga gas yang dirasionalisasi, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023. Tingkat bunga pinjaman IBRD adalah sebesar 5,74-5,79% dan 4,02%-5,75% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008	31 Maret 2007
Rp.	Rp.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Pebruari 2006, International Bank for Reconstruction and Development setuju memberikan pinjaman kepada Pemerintah Indonesia sebesar USD80.000.000 dalam rangka membiayai *Domestic Gas Market Development Project*.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Pebruari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman IBRD adalah 5,80% dan 5,26% masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Pebruari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD 150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan – Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Jangka waktu pinjaman adalah selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai dengan 16 September 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

**17 GUARANTEED NOTES**

	2,481,458,317,568	2,446,586,069,437
Jumlah tersebut merupakan hutang atas penerbitan obligasi tahap I dan II serta bunga pinjaman dengan rincian sebagai berikut:		
7,5% Guaranteed Notes I                      USD 150,000,000	1,382,550,000,000	1,367,700,000,000
7,5% Guaranteed Notes II                    USD 125,000,000	1,152,125,000,000	1,139,750,000,000
Dikurangi: diskon yang belum diamortisasi	(53,216,682,432)	(60,863,930,563)
Bersih	2,481,458,317,568	2,446,586,069,437

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 Guaranteed Notes jatuh tempo 2013 dengan harga sebesar 98,669% (Guaranteed Notes I) dan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan in arrear setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang obligasi. Wesel ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited, tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat dijamin oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 13 Pebruari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 Guaranteed Notes Jatuh Tempo 2014 dengan harga sebesar 98,0% (Guaranteed Notes II) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan in arrear setiap tanggal 24 Pebruari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang obligasi. Wesel ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 dan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Pebruari 2004 dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan dan keperluan umum.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
	Rp.	Rp.
<p>Berdasarkan pemeringkat terakhir dari Moody's Investors Service, Inc. tanggal 8 Mei 2007, wesel di atas dinilai pada Ba3 yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki resiko kredit yang besar.</p> <p>Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi dan penjualan aktiva (Catatan 1.b.).</p>		
<b>18 HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>584,289,637,520</b>	<b>506,818,965,224</b>
Jumlah tersebut terdiri dari :		
Shareholder loan I		
USD 39,508,443 pada tahun 2008 dan		
USD 34,642,130 pada tahun 2007	364,149,317,933	315,866,943,711
Shareholder loan II		
USD 10,180,195 pada tahun 2008 dan		
USD 8,926,285 pada tahun 2007	93,830,853,444	81,389,868,089
Shareholder loan III		
USD 7,568,581 pada tahun 2008 dan		
USD 6,636,348 pada tahun 2007	69,759,614,764	60,510,222,705
Shareholder loan VI		
USD 6,135,386 pada tahun 2008 dan		
USD 5,379,681 pada tahun 2007	56,549,851,379	49,051,930,719
Jumlah	<b>584,289,637,520</b>	<b>506,818,965,224</b>

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo, Anak Perusahaan, dari Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama strategis (Catatan 32). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Pipanisasi Grissik - Singapura.

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran milestone III, *contigent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi pinjaman pemegang saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen, tidak ada pinjaman yang akan dibayarkan pada tahun 2007 dan disajikan sebagai bagian lancar.

<b>19 DANA PROYEK PEMERINTAH</b>	<b>127,432,223,213</b>	<b>127,432,223,213</b>
----------------------------------	------------------------	------------------------

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah mengeluarkan persetujuan untuk mengakui dana tersebut sebagai modal, dana yang disetujui tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.00 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213 sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Dana proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
	Rp.	Rp.
<b>20 MODAL SAHAM</b>	<b>2,296,718,596,500</b>	<b>2,269,942,902,500</b>
Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:		
	Rupiah	%
1. Pemerintah Republik Indonesia		
Saham seri A Dwiwarna 1 saham	500	0.00
Saham seri B 2.506.943.304 saham	1,253,471,652,000	54.58
2. Masyarakat umum (termasuk karyawan)		
Saham seri B 2.084.046.329 saham	1,042,023,164,500	45.37
3. Karyawan dan manajemen		
- Pudja Sunasa (Komisaris) Saham seri B 275.559 saham	137,779,500	0.01
- Sutikno (Direktur Utama) Saham seri B 946.500 saham	473,250,000	0.02
- Djoko Pramono (Direktur) Saham seri B 600.000 saham	300,000,000	0.01
- Michael Baskoro Palwo Nugroho (Direktur) Saham seri B 481.500 saham	240,750,000	0.01
- Bambang Banyudoyo (Direktur) Saham seri B 144.000 saham	72,000,000	0.00
Jumlah	2,296,718,596,500	100.00

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Pada tanggal 13 Desember 2006, Perusahaan menerima Surat Nomor S-120/D6.MBU/2006 dari Deputi Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, Kementerian Negara BUMN tentang rencana divestasi saham Pemerintah di Perusahaan sebanyak 185.802.000 saham melalui "private placement". Berkaitan dengan hal tersebut Perusahaan telah menerima surat tertanggal 20 Desember 2006 dari PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perusahaan tentang pelaksanaan divestasi saham Pemerintah tersebut melalui PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas. Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 4.593.437.193 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) untuk 31 Maret 2008.

**21 PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain, sebagai berikut:

- 1 Pembagian dividen tunai sebesar Rp946.352.579.433 (atau Rp208,4 per saham).
- 2 Pengalokasian sebesar Rp18.927.051.589 untuk Dana Bina Lingkungan.
- 3 Pencadangan saldo laba sebesar Rp189.270.515.887 untuk cadangan umum.
- 4 Pencadangan saldo laba sebesar Rp728.691.486.163 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem direksi dan komisaris.
- 5 Pengalokasian sebesar Rp9.463.525.794 untuk Program Kemitraan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

Pencadangan saldo laba tahun 2006 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No.1 tahun 1995 sebesar 10% dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2006, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain, sebagai berikut:

- 1 Pembagian dividen tunai sebesar Rp474.107.417.178 (atau Rp104,6 per saham).
- 2 Pengalokasian sebesar Rp4.310.067.429 untuk Dana Bina Lingkungan.
- 3 Pencadangan saldo laba sebesar Rp86.201.348.578 untuk cadangan umum.
- 4 Pencadangan saldo laba sebesar Rp288.774.517.736 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem direksi dan komisaris.
- 5 Pengalokasian sebesar Rp8.620.134.858 untuk Program Kemitraan.

Pencadangan saldo laba tahun 2006 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No.1 tahun 1995 sebesar 10% dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perseroan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
<b>22 PENDAPATAN</b>	<b><u>2,767,913,699,148</u></b>	<b><u>1,846,387,502,658</u></b>
Jumlah tersebut merupakan hasil penjualan gas dan jasa transportasi gas bumi, dengan rincian sebagai berikut :		
Distribusi gas	2,447,420,915,179	1,559,668,896,969
Transmisi gas	320,492,783,969	286,718,605,689
Jumlah Pendapatan	<b><u>2,767,913,699,148</u></b>	<b><u>1,846,387,502,658</u></b>
Penjualan gas bumi terdiri dari:		
Industri	2,403,752,550,968	1,535,417,191,280
Komersial	25,431,967,632	15,057,824,582
SPBG	4,699,670,944	1,139,095,289
Rumah Tangga	13,536,725,635	8,054,785,818
	<b><u>2,447,420,915,179</u></b>	<b><u>1,559,668,896,969</u></b>
<b>23 BEBAN POKOK</b>	<b><u>1,155,646,971,435</u></b>	<b><u>742,099,889,891</u></b>
Jumlah tersebut merupakan Beban Pokok Penjualan Gas dengan rincian sebagai berikut :		
Pembelian gas bumi	1,155,646,971,435	742,099,889,891
Jumlah	<b><u>1,155,646,971,435</u></b>	<b><u>742,099,889,891</u></b>
<b>24 BEBAN USAHA</b>	<b><u>487,479,963,158</u></b>	<b><u>294,870,086,024</u></b>
<b>Distribusi dan transportasi :</b>		
Penyusutan	337,703,987,571	142,029,965,230
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23,296,909,917	19,314,707,021
luran BPH Migas	10,570,045,693	10,095,961,234
Perbaikan dan pemeliharaan	2,654,415,989	2,829,408,901
Sewa	2,977,135,850	3,066,065,358
Honorarium profesional	5,655,834,637	6,155,124,230
Perjalanan dinas dan transportasi	2,050,547,967	1,718,489,755
Peralatan dan suku cadang	1,210,133,819	353,043,367
Peralatan kantor	331,628,979	290,015,262
Bahan bakar dan bahan kimia	4,972,596,694	4,503,799,638
Komunikasi	440,728,940	392,526,229
Representasi dan jamuan	287,138,244	273,587,293
Listrik dan air	345,947,066	275,220,902
Pajak dan perizinan	44,609,183	68,654,394
Pendidikan dan pelatihan	655,023,109	499,572,190
Asuransi	8,820,916,456	15,921,591
Lain-lain	888,106,964	359,408,470
Jumlah	<b><u>402,905,707,077</u></b>	<b><u>192,241,471,066</u></b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	Rp.	Rp.
<b>Administrasi &amp; Umum:</b>		
Penyusutan	6,605,464,618	7,912,155,693
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33,527,132,277	29,385,578,132
Kompensasi saham	-	19,883,347,418
Perbaikan dan pemeliharaan	1,657,404,266	1,883,401,504
Sewa	5,394,222,989	4,863,108,857
Honorarium profesional	7,545,737,524	5,587,644,925
Perjalanan dinas dan transportasi	6,241,584,155	2,874,370,476
Peralatan dan suku cadang	55,222,415	27,864,365
Peralatan kantor	1,874,168,493	1,715,708,971
Bahan bakar dan bahan kimia	789,187,485	759,253,178
Komunikasi	1,489,454,770	1,880,602,922
Representasi dan jamuan	3,499,749,424	2,789,350,246
Listrik dan air	1,228,702,189	1,482,751,118
Promosi	1,802,154,690	2,207,080,298
Pajak dan perizinan	201,924,174	371,780,216
Pendidikan dan pelatihan	5,188,982,367	4,076,251,069
Perayaan	100,842,989	448,413,182
Asuransi	3,212,380,819	3,636,325,704
Amortisasi beban ditangguhkan	58,847,602	51,569,444
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,864,866,284	611,351,282
Lain-lain	2,236,226,551	10,180,705,957
Jumlah	<u>84,574,256,081</u>	<u>102,628,614,958</u>
Jumlah	<u>487,479,963,158</u>	<u>294,870,086,024</u>
<b>25 BEBAN BUNGA</b>	<u>135,048,911,134</u>	<u>58,981,331,176</u>
Akun ini merupakan bunga atas pinjaman-pinjaman berikut :		
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh :		
- Asian Development Bank	17,819,355,415	18,964,270,799
- European Investment Bank	12,157,402,122	11,929,279,041
- Japan Bank for International Cooperation	10,895,172,177	7,819,282,958
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	24,188,932,110	20,268,498,378
Guaranteed Notes	47,367,031,250	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,621,018,060	-
Jumlah	<u>135,048,911,134</u>	<u>58,981,331,176</u>

**26 LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH**

Laba atau rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aktiva dan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah dan meningkatnya posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

**27 INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

- a Pada tanggal 5 Januari 2005, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar tingkat suku bunga tetap 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga London Interbank Offered Rate (LIBOR) berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga USD LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR per 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui rugi kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD1.329.953 atau setara dengan Rp12.258.178.151.

- b Pada tanggal 22 Februari 2006, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga USD LIBOR BBA 6 bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan kontrak lindung nilai sehubungan dengan posisi negatif yang dialami Perusahaan atas kontrak swap dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR per 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap negatif) sebesar USD1.329.953 atau setara dengan Rp12.258.178.151.

- c Pada saat yang sama, tanggal 22 Februari 2006, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan ABN-AMRO bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN tingkat suku bunga sebesar 7,33% per tahun selama selisih antara tingkat bunga CMS-USD 10 tahun dengan CMS-USD 2 tahun berada pada atau diatas tingkat tertentu pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila selisih antara CMS-USD 10 tahun dengan CMS-USD 2 tahun di bawah pada tingkat tertentu tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat suku bunga sebesar 7,33% ditambah *spread* dikalikan jumlah hari selama selisih antara CMS-USD 10 tahun dengan CMS-USD 2 tahun di bawah tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2011.

Pada tanggal 19 April 2007, Perusahaan dan ABN kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN tingkat bunga sebesar 7,16% per tahun.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR per 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD205.702 atau setara dengan Rp1.895.953.151.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

d Pada tanggal 21 Januari 2004, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga mengambang sebesar USD-LIBOR ditambah margin sebesar 4,4% pada setiap tanggal pembayaran bunga Guaranteed Notes I yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2004 dan akan berakhir pada tanggal 10 September 2006.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari resiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes I USD150.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN mengadakan perubahan atas kontrak diatas dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. ABN menyetujui untuk membayar USD-LIBOR 6 bulan ditambah 3,25%. ABN memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN mengadakan perubahan terbaru atas kontrak swap dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN tingkat bunga sebesar 7,16% per tahun selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau dibawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada diatas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga 7,16% ditambah *spread* berdasarkan LIBOR dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR di atas pada tingkat tertentu tersebut dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR per 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD769.274 atau setara dengan Rp7.090.396.704.

e. Pada tanggal 16 Pebruari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan ABN Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima nilai tukar USD/JPY = 121,5 di tambah porsi beban bunga JPY yang jatuh tempo dikalikan 35%, selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau diatas tingkat tertentu yang disetujui pada setiap akhir periode yang disepakati. Apabila nilai tukar USD/JPY berada dibawah tingkat tertentu yang disepakati, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat selisih antara nilai tukar USD/JPY yang telah ditentukan dengan rata-rata nilai tukar USD/JPY selama periode yang telah ditentukan dibagi seratus dikalikan dengan jumlah nilai pinjaman yang ada pada saat jatuh tempo sesuai dengan jadwal yang ditentukan pada kontrak cross currency swap tersebut. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari resiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman JBIC sebesar JPY16.183.509.787.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan USD/JPY FX Forward per 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap negatif) sebesar USD6.136.138 atau setara dengan Rp56.556.788.414.

Kontrak-kontrak tersebut diatas tidak memenuhi kriteria dokumentasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 sehingga keuntungan atau kerugian sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan pada periode berjalan tanpa pengakuan perubahan nilai wajar kewajiban yang dilindung nilai.

Berdasarkan uraian diatas, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan membukukan rugi kontrak swap sebesar Rp177.107.215.831 dan mengakui piutang derivatif sebesar Rp27.559.749.516 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp14.355.044.001 dan bagian jangka panjang sebesar Rp13.204.705.515 dan hutang derivatif sebesar Rp75.559.749.516 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.374.218.736 dan bagian jangka panjang sebesar Rp70.755.969.339. Sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan membukukan laba kontrak swap sebesar Rp115.195.636.467 dan mengakui piutang derivatif sebesar Rp156.741.638.107 dengan bagian jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp27.028.883.304 dan bagian jangka panjang sebesar Rp129.712.754.803 dan hutang derivatif sebesar Rp30.450.416.633 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp19.240.486.202 dan bagian jangka panjang sebesar Rp11.209.930.431.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>31 Maret 2008</b>	<b>31 Maret 2007</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>28 PAJAK PENGHASILAN</b>		
Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :		
Kini		
Induk Perusahaan	142,248,323,975	231,763,402,025
Sub-jumlah	142,248,323,975	231,763,402,025
Tangguhan		
Induk Perusahaan	(861)	803
Anak Perusahaan	27,075,332,709	20,313,031,541
Sub-jumlah	27,075,331,848	20,313,032,344
Beban (Manfaat) Pajak - bersih	<b>169,323,655,823</b>	<b>252,076,434,369</b>
<u>Pajak kini</u>		
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi		
	631,991,351,045	789,457,412,342
Rugi (laba) sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	(119,655,910,345)	(14,086,096,808)
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	512,335,440,700	775,371,315,535
Beda temporer		
Bagian atas (laba) rugi bersih Anak Perusahaan	(39,961,061,312)	(33,397,049,502)
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	(3,179,000)	(9,944,546)
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	(5,431,439,729)	(5,592,892,251)
Penyusutan	-	(678)
Jumlah beda temporer	(45,395,680,041)	(38,999,886,977)
Beda tetap		
Representasi dan jamuan	3,308,715,226	2,676,212,107
Kompensasi saham	-	19,883,347,418
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7,294,441,484	5,661,145,928
Beban lain lain yang tak dapat dikurangkan	202,851,201	7,382,478,390
Beban pajak dan sanksi	568,023	74,233,422
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3,448,620,267)	(3,998,448,473)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final yang dicatat bersih sesuai dengan basis pajak	(122,052,911)	(182,812,303)
Jumlah beda tetap	7,235,902,757	31,496,156,490
Taksiran laba kena pajak	474,175,663,416	767,867,585,048
Taksiran laba kena pajak disetahunkan	1,896,702,653,000	3,090,237,027,000
Beban pajak setahun	568,993,295,900	927,053,608,100
Beban pajak periode Januari - Maret	142,248,323,975	231,763,402,025



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	Rp.	Rp.
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 23	11,280,984,991	11,352,699,697
Pasal 25	240,632,370,903	135,824,916,729
Jumlah	<u>251,913,355,894</u>	<u>147,177,616,425</u>
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan	<u>(109,665,031,919)</u>	<u>84,585,785,600</u>
<b><u>Pajak tangguhan</u></b>		
Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%		
<u>Perusahaan</u>		
Piutang usaha gas bumi	(1,634,796,589)	1,677,867,675
Persediaan	(953,700)	2,983,364
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	1,635,750,289	(1,680,851,039)
Penyusutan aktiva tetap	(861)	785
<u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	3,545,309,154	5,885,477,758
Rugi fiskal	23,834,441,958	14,524,411,103
Taksiran bonus karyawan	(56,838,534)	21,247,491
Suplisi gaji	(2,682,243)	1,409,193
Biaya Pensiun	(244,897,626)	(119,513,987)
Jumlah	<u>27,075,331,848</u>	<u>20,313,032,344</u>

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Laba akuntansi Perusahaan sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan	512,335,440,700	780,062,987,410
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	153,700,632,160	234,018,896,223

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
	Rp.	Rp.
Pengaruh pajak atas beda tetap Induk Perusahaan	(1,095,365,080)	9,448,846,726
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	1,635,750,289	(1,680,851,073)
Bagian atas laba rugi bersih Anak Perusahaan	(11,988,318,394)	(10,019,114,851)
Pengaruh tarif pajak progresif	(4,375,000)	(4,375,000)
Beban pajak - Perusahaan	<u>142,248,323,975</u>	<u>231,763,402,025</u>
Beban (manfaat) pajak - Anak Perusahaan	<u>27,075,331,848</u>	<u>20,313,032,344</u>
Taksiran pajak penghasilan bersih per laporan laba rugi konsolidasi	169,323,655,823	252,076,434,369
Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:		
<u>Perusahaan</u>		
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,446,158,880	8,191,758,261
Penyisihan persediaan usang	692,958,359	734,780,199
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(13,139,117,240)	(8,926,538,460)
Imbalan kerja	37,056,147,397	24,592,426,160
Bonus	41,769,621,107	35,197,952,264
Kewajiban pajak tangguhan Aktiva tetap	-	(1,050)
Aktiva (Kewajiban) pajak tangguhan - bersih Induk Perusahaan	<u>78,825,768,504</u>	<u>59,790,377,374</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Aktiva pajak tangguhan		
Rugi fiskal	40,812,792,551	104,911,907,266
Provisi untuk bonus karyawan	2,656,335,129	1,959,717,373
Biaya pensiun	2,542,720,381	1,227,488,517
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(126,319,613,549)	(105,836,555,325)
Suplisi gaji	51,788,664	62,134,945
Aktiva (Kewajiban) pajak tangguhan - bersih Anak Perusahaan	<u>(80,255,976,823)</u>	<u>2,324,692,775</u>
Aktiva (Kewajiban) pajak tangguhan - bersih	<u>(1,430,208,320)</u>	<u>62,115,070,149</u>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, bonus karyawan dan imbalan kerja. Perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aktiva untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, bonus karyawan dan imbalan kerja karena perbedaan waktu pengakuan untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aktiva pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aktiva pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

**29 PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar nihil dan Rp6.540.946.799 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, yang dicatat sebagai bagian dari Beban Asuransi dalam Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

c. Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris untuk menghitung kewajiban imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya tanggal 12 Februari 2007. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial	:	10% per tahun
Tingkat kematian (mortalitas)	:	Tabel mortalita "The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table".
Kenaikan gaji dan upah	:	10% per tahun
Umur pensiun	:	56 tahun
Tingkat cacat	:	1% dari tingkat kematian

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan Tunjangan Akhir Masa Bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Kep-150 dan UU No. 13/2003.

Sebelum tahun 2004, sehubungan dengan Perjanjian Karyawan yang Diperbantukan antara Perusahaan dan Transgasindo, selama masa perbantuan, Transgasindo setuju untuk melanjutkan keikutsertaan karyawan yang diperbantukan tersebut dalam program jaminan hari tua manfaat pasti dan program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang berlaku. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja terhadap atau pengunduran diri atau pensiun oleh karyawan dengan alasan apapun selama masa perbantuan, Perusahaan harus membayar semua kewajiban, termasuk kewajiban keuangan seperti pembayaran uang pesangon, penghargaan masa kerja dan kompensasi dan/atau berkaitan dengan pemutusan hubungan kerja (Catatan 32).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008

31 Maret 2007

Rp.

Rp.

### 30 MODAL DISETOR LAINNYA

#### Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam akta No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tersebut, terhadap peserta ESA, Perusahaan menetapkan 3 program sebagai berikut:

- 1 Memberikan peserta ESA saham secara cuma-cuma sebagai bentuk penghargaan atas kontribusinya kepada Perusahaan masing-masing sebesar rata-rata 2 kali jumlah penghasilan bulanan. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
- 2 Peserta ESA juga dapat membeli saham dengan pembayaran menggunakan bonus tahun 2003 dengan sebanyak-banyaknya 3 kali penghasilan bulannya. Pembelian saham melalui cara ini akan memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
- 3 Apabila peserta ESA bersedia menggunakan haknya pada program 1 dan 2, maka peserta ESA diberi kesempatan untuk membeli saham secara tunai menggunakan dana sendiri dengan memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 6 bulan setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.

Berdasarkan rapat komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah direksi, komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan perincian sebagai berikut:

#### 1 Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp 1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

#### 2 Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Pebruari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Pebruari 2006.

#### 3 Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Pebruari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Pebruari 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Maret 2008	31 Maret 2007
Rp.	Rp.

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris independen dan seluruh pejabat.
- 2 Harga pelaksanaan opsi untuk membeli 1 saham baru seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
- 3 Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah 1 (satu) tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 17 Nopember 2006, sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- 1 Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("*Employee Stock Option Program*") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.
- 2 Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar komisaris dan direksi.
- 3 Memberikan kewenangan kepada direksi dengan pengawasan dari komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai wajar dari hak opsi MSOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-Scholes Option Pricing*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	15-2-2006 sd. 15-2-2007
Dividen yang diharapkan	1%
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun
Harga Saham pada tanggal pemberian opsi	9,700
Harga eksekusi	10,503
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%
Suku bunga bebas risiko	6,73%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Hak opsi tahap kedua:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	-	3,001,838
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	-	-
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	(2,920,500)
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	81,338
Nilai wajar hak opsi pada saat pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	1,337
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19,883,347,418

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
	Rp.	Rp.
<u>Hak opsi tahap ketiga:</u>		
	2008	
Saham dalam hak opsi awal periode	54,012,338	
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	-	
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	(53,551,388)	
Saham dalam hak opsi akhir periode	460,950	
Nilai wajar hak opsi pada saat pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	

**31 PROGRAM PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI**

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan sekitar 1% dan 0,5% dari laba setiap tahun untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba adalah sebesar Rp9.463.525.794 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 dan Rp8.620.134.858 pada tahun 2006 dari laba tahun 2005 (Catatan 21). Pencadangan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp18.927.051.589 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 dan Rp4.310.067.429 pada tahun 2006 dari laba tahun 2005 (catatan 21). Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

### 32 PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

#### 1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "*Make Up Gas*", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "*Make Up Gas*" yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka pada neraca konsolidasi (Catatan 9).

##### a. PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 23 Desember 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 186.260 BBTU. Pembayaran gas dijamin "*standby letter of credit*" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.f). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di lapangan-lapangan operasi EP Prabumulih Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bcf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Untuk Proyek Sumatera Selatan - Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di daerah operasi hulu Sumatera bagian selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 20 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi terlebih dahulu. Pembayaran perjanjian gas dijamin dengan "*standby letter of credit*" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.g)

Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas dari lapangan Jatirarangon yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,150 bbtu untuk jangka waktu 10 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "*standby letter of credit*" yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.p).

##### b. ConocoPhillips

Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 19 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. (Catatan 33.h)

Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.k).

Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Corridor, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.l).

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Brantas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscf sampai 80 mmscf.

d. EMP Kangean, Ltd.

Pada tanggal 4 Mei 1990, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Surabaya, Jawa Timur, yang diambil dari ladang gas yang dikelola oleh BP/Britoil/Bimantara. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 719,9 bcf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Penyaluran gas yang pertama dilakukan pada tanggal 1 Februari 1994.

Sehubungan dengan terjadinya penurunan cadangan gas atas ladang gas tersebut, pada tanggal 7 Juli 2005 Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 4 Mei 1990. Perusahaan memiliki sisa "Make-Up Gas" sejumlah 1.952 bcf terhutang sejak tanggal 1 Agustus 2005.

Pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan, EMP Kangean Limited (EMP), dan Pertamina juga mengadakan perjanjian *side agreement* dimana para pihak menyetujui mulai tanggal 1 Agustus 2005, EMP akan memenuhi hak Perusahaan untuk mengambil saldo *Make-Up Gas* di atas dan alokasi gas berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2005. *Side agreement* ini berakhir pada saat Perjanjian Jual Beli Gas 2005 berlaku efektif.

Pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan dan EMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, dimana EMP setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Kangean dengan jumlah maksimum penyaluran sebesar 4,359 BBTU termasuk "Make-Up Gas". Penyaluran gas akan dimulai tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan 31 Desember 2005 atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 16 Desember 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan EMP untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Kangean (Lapangan Rancak dan Ngimbang) dengan jumlah kuantitas yang diperjanjikan sebesar 6,38 bcf. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 atau tercapainya kuantitas yang diperjanjikan, mana yang lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada bulan April 2006.

e. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen kedua atas *Side Letter* Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang. Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas 'Side Letter' terhadap Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang ('Side Letter' LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu 'Side Letter' LTGSA sampai dengan 31 Desember 2006.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU dari lepas pantai Madura Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penandatanganan atau sampai dengan 6 Mei 2011 (jika Production Supply Contract tidak diperpanjang) atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.j)

f. Santos(Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.i).

g. Husky Oil (Madura) Ltd.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Gas Sales Agreement, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun.

2. Perjanjian Penyaluran Gas

- a. Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo dan EJGP sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir 8 tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana terlebih dahulu.

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC, dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (lihat Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. Perjanjian Sewa Serat Optik

- a. Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik dari Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik yang disewakan pada tanggal 17 Oktober 2005.

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam akta tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ senilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan tanggal 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerja Sama Operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. tanggal 2 April 2004 mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan *pusat perbelanjaan*, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB. Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini.

Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu. Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 Nopember 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerjasama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp.80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Untuk butir 6, 7 dan 8 merupakan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan PT Transportasi Gas Indonesia (Anak Perusahaan).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik-Duri

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aktiva bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aktiva bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, dimana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun. Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu 1 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan tanah negara, dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali tanah negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel bayar Tanah Grissik-Duri (*Grissik-Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan telah membukukan tanah yang bersertifikat tanahnya sudah atas nama Perusahaan sejumlah USD 3.400.000.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo diantaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi tanah negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian karyawan yang diperbantukan (*Employee Secondment Agreement*) untuk penempatan karyawan tetap Perusahaan di sektor transmisi gas kepada Transgasindo selama periode sejak 9 Maret 2002 sampai 28 Februari 2003. Selama periode ini, karyawan yang diperbantukan (sebanyak 45 orang) tetap mempertahankan status mereka sebagai karyawan Perusahaan. Hak dan kewajiban mereka sebagai karyawan menjadi tanggung jawab Transgasindo. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal diatas atau setiap saat atas dasar persetujuan bersama. Pada saat berakhirnya perjanjian ini, karyawan diberi pilihan untuk menjadi karyawan tetap Transgasindo atau tetap menjadi karyawan Perusahaan.

Pada tanggal 12 Nopember 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Karyawan yang Diperbantukan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali (*Amended and Restated Employee Secondment Agreement*) dengan Transgasindo, diantaranya, untuk memperpanjang periode perjanjian sampai 28 Februari 2004, menambah tunjangan tambahan sejak 1 Februari 2003, dan sebelum berakhirnya perjanjian, Perusahaan akan menentukan karyawan yang akan diperbantukan lagi di Transgasindo untuk jangka waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 Nopember 2002, Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Pengalihan Karyawan (*Transfer of Employee Agreement*) yang berlaku sejak 29 Februari 2004 untuk pemindahan karyawan yang diperbantukan sesuai dengan Perjanjian Karyawan yang Diperbantukan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali (*Amended and Restated Employee Secondment Agreement*) dan Perjanjian Karyawan yang Diperbantukan (*Employee Secondment Agreement*) di atas dengan Transgasindo yang berlaku sejak 29 Februari 2004 sampai Nopember 2007 untuk pelaksanaan perbantuan kembali (*re-secondment*) karyawan Perusahaan selama jangka waktu yang telah dinyatakan sebelumnya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA diatas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, dimana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 13).

Pada tanggal 12 Nopember 2002, Perusahaan, Transgasindo dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) dimana Perusahaan akan membangun, menjual dan menyerahkan tambahan fasilitas kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura (secara bersama-sama disebut "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan Aset.

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik-Singapura

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset 12 Nopember 2002 (*Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement 12 November 2002*) dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur diantaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik-Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset dimana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas Aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga Pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik-Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 Nopember 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau "SPA") dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara pro rata (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan kedalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut wesel bayar Grissik-Duri dan wesel bayar Grissik-Singapura.

- c. Pada tanggal 12 Nopember 2002, Transgasindo mengadakan Perjanjian Karyawan Investor yang Diperbantukan (*Investor Secondment Agreement*) dengan Transasia. Berdasarkan perjanjian, Transasia setuju untuk menyediakan 11 orang karyawan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Oktober 2002 sampai 14 Oktober 2007 atau berakhirnya SPA, mana yang lebih awal. Pada tanggal 31 Desember 2007 perjanjian ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 12 Nopember 2002, Transgasindo mengadakan Perjanjian Tambahan Perbantuan Investor (*Supplement to Investor Secondment Agreement*) dengan Transasia. Berdasarkan perjanjian, Transgasindo setuju untuk menerima karyawan yang diperbantukan dari Transasia sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

- d. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transgasindo dan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyeraherimakan Aset (Jaringan Pipa Grissik-Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

- e. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Perusahaan untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (*South Jambi*) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dan Petrochina International Jabung Ltd. tanggal 12 Pebruari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik -Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang pasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Perusahaan adalah 247.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2024.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA diatas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights*, dimana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up-rights* (Catatan 13).

- f. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Perusahaan yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. Perjanjian Penting Lain yang Behubungan dengan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura adalah:

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Pertamina-Lirik Petroleum (*Pertamina-Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement*).

Perjanjian ditandatangani oleh Transgasindo, PT Pertamina (Persero), dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Pada 23 Juli 2002, dan berlaku sejak 30 Maret 2004.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan pipa dari Grissik ke Lirik adalah 984,4 mscf perhari. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Maret 2006 dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 11 Oktober 2005 untuk mengurangi kuantitas harian terkontrak sampai dengan 809,2 mscf per hari sampai dengan kontrak berakhir yaitu pada tanggal 27 Maret 2006.

Perjanjian ini diperpanjang dengan dilakukannya amandemen terhadap perjanjian PT Pertamina-Ukui GTA.

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik-Panaran (*Grissik-Panaran Gas Transportation Agreement*) dengan Perusahaan tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA diatas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, GTA Grissik-Panaran antara Perusahaan dengan Transgasindo ini dirubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Perusahaan telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam perjanjian pengangkutan gas Grissik – Panaran menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia-Ukui (PT Medco E&P Indonesia- Ukui Gas Transportation Agreement) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Medco E&P Indonesia dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Perusahaan adalah 761,9 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan BTA diatas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay* yang mana berlaku *make-up-rights*.

- d. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia-Ukui (PT Medco E&P Indonesia- Ukui Gas Transportation Agreement) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Perusahaan adalah 704,8 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan BTA diatas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay* yang mana berlaku *make-up-rights*.

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina-Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu 6 bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina-Lirik Petroleum GTA. Kedua pihak sepakat untuk memasukkan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik kedalam PT Pertamina-Ukui GTA. Amandemen ini berlaku sejak 28 Maret 2006 sampai 27 September 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 28 September 2006, dilakukan perubahan kedua atas PT Pertamina-Ukui GTA untuk memperpanjang permintaan gas dari 809,2 mscf per hari untuk kegiatan operasi di Lirik sehingga cadangan kapasitas menjadi 1.514 msf per hari. Perubahan kedua ini berlaku sejak tanggal 28 Maret 2006 sampai dengan berakhirnya kontrak pada tanggal 24 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 30 Maret 2005, Transgasindo mengadakan "*Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)*" dengan Perusahaan, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 31 Oktober 2005.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 12,91 mmscf per hari.

Segala syarat IGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke RAPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dahulu:

1. Penandatanganan dan dieksekusinya GTA antara pihak-pihak terkait; atau
2. Pemutusan IGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

Pengaliran gas ini dihentikan pada tanggal 30 Juni 2007

Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "*Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA)*" dengan Transgasindo.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke RAPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dahulu:

1. Jangka waktu 2 bulan semenjak tanggal efektif terlampai.
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian SIGTLA dengan mengubah syarat jangka waktu berlakunya SIGTLA dari 2 bulan menjadi 4 bulan sejak Tanggal Efektif dan mengubah pasal mengenai linepack.

Pada tanggal 4 Februari 2008, Perusahaan memperbaharui perjanjian SIGTLA dengan mengubah syarat jangka waktu berlakunya SIGTLA dari 4 bulan menjadi 6 bulan sejak tanggal efektif.

- f. Pada tanggal 16 September 2005, Transgasindo mengadakan Perjanjian IGTLA dengan Perusahaan, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 22 Oktober 2005

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 12 mmscf per hari.

Segala syarat IGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke IKPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dahulu:

1. Penandatanganan dan dieksekusinya GTA antara pihak-pihak terkait; atau
2. Pemutusan IGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pengaliran gas ini dihentikan pada tanggal 15 September 2007.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan 'Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA)' dengan Transgasindo.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas interruptible melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke IKPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dahulu:

1. Jangka waktu 2 bulan semenjak tanggal efektif terlampaui.
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian SIGTLA dengan merubah syarat jangka waktu dari 2 bulan menjadi 4 bulan sejak tanggal efektif berlakunya SIGTLA dan mengubah pasal mengenai *linepack*.

Pada tanggal 4 Februari 2008, Perusahaan memperbaharui perjanjian SIGTLA dengan mengubah syarat jangka waktu berlakunya SIGTLA dari 4 bulan menjadi 6 bulan sejak tanggal efektif.

- g. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)" dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Panaran.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas interruptible melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 40 mmscf per hari.

Segala syarat SIGTLA akan berlaku pada 13 Oktober 2007 dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dahulu:

1. Jangka waktu 3 bulan semenjak tanggal efektif terlampaui.
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan IGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

Pada tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan memperbaharui perjanjian SIGTLA dengan mengubah syarat jangka waktu berlakunya SIGTLA dari 3 bulan menjadi 5 bulan sejak Tanggal Efektif.

Pada tanggal 13 Maret 2008, Perusahaan memperbaharui perjanjian SIGTLA dengan mengubah syarat jangka waktu berlakunya SIGTLA dari 5 bulan menjadi 7 bulan sejak tanggal efektif.

- h. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan perjanjian pengaliran gas (GTA) dengan PT Energasindo Hexa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui pipa Perusahaan sebesar 20 mscf per hari. Perjanjian ini efektif pada saat beberapa kondisi telah terpenuhi dan berlaku untuk 10 tahun.

- i. Pada tanggal 7 Juli 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Sistemindra Kontrolindo berdasarkan perjanjian tehnik, pengadaan dan konstruksi metering ultrasonik di Stasiun Duri dengan nilai kontrak USD1.980.000. Kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal efektif adalah 1 April 2005. Perjanjian akan berakhir pada saat 10 bulan sejak tanggal efektif.

- j. Pada tanggal 28 Nopember 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Aldaberta Indonesia dan Penspen Limited untuk penyediaan jasa konsultan manajemen proyek dengan nilai kontrak USD3.855.960. Keseluruhan periode penyediaan jasa tidak boleh melebihi 33 bulan sejak tanggal efektif.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

k. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Perusahaan untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan kontrak operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) antara Perusahaan dan PT Indoturbine tanggal 17 Januari 2003. Perjanjian ini sudah diperbaharui tanggal 2 Pebruari 2004 dimana jumlah biaya tetap bulanan sebesar USD70.199.

l. Berdasarkan MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut 'potential buckle' yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan deformation pigging dan melakukan Assessment Study Fit for Purpose untuk memastikan buckle tersebut. Pada tanggal 8 Desember 2006, Transgasindo telah menunjuk Denvagraha (Det Norske Veritas Indonesia/DNV) sebagai Konsultan Manajemen Proyek.

Pada tanggal 31 Mei 2007, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan Offshore Subsea Works Sdn Bhd untuk pekerjaan penyelaman dan pengadaan dalam rangka free span dan penginspeksian buckle pada pipa bawah laut Transgasindo. Kontrak ini berlaku efektif sejak 26 April 2007.

m. Pada tanggal 22 Desember 2006, Transgasindo mengadakan perjanjian pengangkutan gas Island Power dengan ConocoPhillips (Grissik Limited). Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas gas yang dialirkan melalui pipa Grissik – Singapura adalah sebesar 65 mmscfd pada tahun pertama dan akan naik menjadi 87 mmscfd pada tahun ke 5 (lima) serta selanjutnya sebesar 119 mmscfd dari tahun ke 6 (enam) sampai akhir tahun ke 15. Perjanjian ini memiliki opsi untuk berakhir pada tahun kelima. Perjanjian ini akan efektif jika memenuhi beberapa kondisi, diantaranya adalah efektifnya perjanjian jual beli gas.

Pada tanggal 2 Oktober 2007, perjanjian ini dibatalkan karena adanya beberapa kondisi yang tidak terpenuhi.

n. Pada tanggal 26 Desember 2006, Transgasindo telah melakukan penunjukan pemenang untuk melaksanakan kontrak EPCC Jabung kepada MMC Oil & Gas Engineering SDN BHD (konsorsium dengan Paremba Construction SDN BHD dan PT Elnusa Petro Teknik). Proyek Kompresor Jabung merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik – Singapore dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapore. Penunjukan ini memiliki opsi untuk mengerjakan tahap kedua untuk mengakomodasi tambahan kapasitas termasuk karena dijalkannya GTA Island Power.

Pada tanggal 7 Februari 2007, perusahaan menandatangani perjanjian Engineering, Procurement, Construction and Comissioning untuk Proyek Station Jabung Gas Booster dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN BHD (konsorsium dengan Paremba Construction SDN BHD dan PT Elnusa Petro Teknik) yang berlaku efektif sejak tanggal penunjukan pemenang yaitu 26 Desember 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

### 33 IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki ikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, dimana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, dimana gugatan para Penggugat ditolak dengan putusan pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 Nopember 2001, gugatan Pembanding ditolak pengadilan, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 Nopember 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus--kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat memenangkan perkara ini.

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, PGN selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi.

Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung dan Perusahaan telah menitipkan uang ganti rugi secara konsinyasi kepada Pengadilan Negeri Blambangan Umpu untuk kemudian diberikan kepada pihak yang dinyatakan sebagai pemilik tanah oleh Mahkamah Agung.

- c. Pada tanggal 3 Agustus 2005, Dewan Pengurus Nasional Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak yang Tergugat sehubungan dengan proses tender untuk pengadaan Jasa Konsultansi Manajemen Proyek Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat Tahap II. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 235/Pdt.G/2005/PN.JKT.PST tanggal 21 Desember 2005, gugatan INKINDO ditolak dan INKINDO mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Pada tanggal 7 September 2006 Perusahaan telah menerima pemberitahuan register perkara No. 281/PDT/2006/PT. DKI untuk pemeriksaan di Tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Januari 2007, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 235/Pdt.G/2005/PN.JKT.PST yang menolak gugatan INKINDO kepada Perusahaan. INKINDO tidak mengajukan upaya hukum kasasi dengan demikian putusan berkekuatan hukum tetap.

- d. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN. Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No.269, Medan.

Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebaskan biaya perkara kepada Penggugat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 Nopember 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima permohonan banding dari penggugat berdasarkan No. 110/PDT/2007/PT-MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pemberitahuan tertulis dari Pengadilan Tinggi mengenai adanya upaya kasasi dari penggugat.

- e. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu tergugat bersama dengan Transgasindo menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara termaksud yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Adapun keberatan-keberatan Perusahaan atas putusan Majelis Hakim disampaikan melalui memori banding yang telah disampaikan Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2006. Tanggal 25 Juni 2007, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No.01/PDT.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007 pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi dengan Nomor: 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN tertanggal 21 November 2007. Sampai dengan tanggal laporan ini belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya.

- f. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat (Catatan 32.1.a). Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan, aktiva bergerak tertentu digunakan untuk jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 6 dan 11).
- g. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD13.500.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2008 dengan meningkatkan plafon atas fasilitas SBLC tersebut menjadi USD 18.800.712. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- h. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD31.000.000.
- i. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.f) dengan plafon sebesar USD21.726.000 dan jangka waktu maksimum sampai dengan Agustus 2007 yang mana perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2008 dengan meningkatkan plafond atas fasilitas SBLC tersebut menjadi USD22.208.800. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- j. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.e) dengan plafon sebesar USD5.440.000. Pada tanggal 18 Juni 2007, plafon atas fasilitas SBLC tersebut ditingkatkan menjadi USD8.440.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Desember 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

- k. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD16.045.685 dan USD1.900.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2007 dan 21 November 2007 yang mana perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Oktober 2008 dan 21 November 2008 dengan plafon atas fasilitas SBLC tersebut menjadi USD10.710.000. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- l. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Pekanbaru (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD7.600.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 11 September 2007 dan 10 September 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- m. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 13, 16 dan 32).
- n. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 33.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.
- o. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar USD1.087.192 dan JPY14.365.829.206, EIB sebesar USD217.661 dan IBRD sebesar USD54.680.295.
- p. Perusahaan mempunyai fasilitas "*standby letter of credit* (SBLC)" dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarangon (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

#### **34 AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Aktiva dalam Dolar AS	
Kas dan setara kas	USD 85,560,736
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 27,767,894
Piutang usaha - bersih	USD 96,297,792
Piutang lain-lain	USD 1,320,986
Piutang derivatif	USD 2,990,100
Uang muka	USD 106,112,197
Sub Jumlah Aktiva	USD 320,049,705
Aktiva dalam Yen Jepang	
Kas dan setara kas	JPY 518,836
Sub Jumlah Aktiva	JPY 518,836
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>USD 320,049,705</b>
	<b>JPY 518,836</b>
<b>Ekivalen Rupiah</b>	<b>Rp 2,949,946,003,258</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Kewajiban dalam Dolar AS			
Hutang usaha	USD	72,422,838	
Hutang lain-lain	USD	60,139,563	
Biaya masih harus dibayar	USD	10,893,429	
Hutang derivatif	USD	8,151,263	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	32,200,102	
Guaranteed notes	USD	275,000,000	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	410,188,755	
Hutang kepada pemegang saham anak perusahaan	USD	63,392,604	
Sub Jumlah Kewajiban	USD	<u>932,388,554</u>	
Kewajiban dalam Yen Jepang			
Hutang Lain-lain	JPY	1,762,590,067	
Biaya yang masih harus dibayar	JPY	224,719,874	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	JPY	34,722,170,794	
Sub Jumlah Kewajiban	JPY	<u>36,709,480,735</u>	
<b>Jumlah Kewajiban</b>	USD	932,388,554	
	JPY	36,709,480,735	
<b>Ekuivalen Rupiah</b>	Rp	<u>11,981,009,087,380</u>	

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas resiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

### 35 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi, komunikasi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

	Distribusi	Transmisi	Komunikasi	Operasi Lainnya	Total
<b>PENDAPATAN</b>					
Penjualan	2,447,420,915,179	320,492,783,969	-	-	2,767,913,699,148
<b>Beban Segmen</b>					
Beban Pokok Penjualan	1,155,646,971,712	-	-	(277)	1,155,646,971,435
Biaya gaji, upah dan tunjangan	25,360,582,539	14,700,573,617	25,500,000	68,905,564	40,155,561,720
Biaya Pemeliharaan					
aktifa tetap	1,004,927,151	2,256,208,994	5,920,000	24,617,000	3,291,673,145
Biaya Penyusutan	43,090,705,310	297,918,337,359	-	16,968,084	341,026,010,754
Lain-lain	17,732,889,561	43,105,505,927	370,239,003	235,913,441	61,444,547,932
Jumlah beban segmen	1,242,836,076,273	357,980,625,897	401,659,003	346,403,812	1,601,564,764,986

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

<b>HASIL</b>					
<b>Hasil Segmen</b>	1,204,584,838,906	(37,487,841,928)	(401,659,003)	(346,403,812)	1,166,348,934,162
Beban Perusahaan Yang Tidak Dapat Dialokasikan					41,562,169,608
Laba Operasi					1,124,786,764,554
Penghasilan Bunga					7,325,143,807
Beban Bunga					(135,048,911,134)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs					(211,295,315,735)
Penghasilan Keuangan Lain-lain Bersih					(177,107,215,831)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain					(492,795,413,509)
<b>Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak</b>					631,991,351,045
Beban (Manfaat) Pajak :					
- Pajak Kini					(142,248,323,975)
- Pajak Tanguhan					(27,075,331,848)
Beban pajak penghasilan bersih					(169,323,655,823)
<b>Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih</b>					462,667,695,222
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan					(27,025,001,568)
<b>Laba Bersih</b>					<b>435,642,693,654</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
Aktiva Segmen	2,431,410,961,191	12,068,902,274,643	3,389,245,021	2,950,376,102	14,506,652,856,957
Aktiva perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					6,246,592,948,953
Total aktiva yang dikonsolidasikan					<b>20,753,245,805,910</b>
Kewajiban Segmen	122,844,815,624	356,725,153,534	-	389,536,300	479,959,505,459
Kewajiban perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					12,180,086,584,535
Total kewajiban yang dikonsolidasikan					<b>12,660,046,089,994</b>
Pengeluaran Modal	<b>11,951,605,350</b>	<b>69,293,890,405</b>	-	<b>95,786,096,619</b>	<b>177,031,592,374</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007.

	Distribusi	Transmisi	Komunikasi	Operasi Lainnya	Total
<b>PENDAPATAN</b>					
Penjualan	1,366,110,998,425	480,276,504,233	-	-	1,846,387,502,658
<b>Beban Segmen</b>					
Beban Pokok Penjualan	742,099,889,982	-	-	(91)	742,099,889,891
Biaya gaji, upah dan tunjangan	21,290,045,133	15,404,901,770	-	55,521,032	36,750,467,935
Biaya Pemeliharaan aktiva tetap	1,170,559,965	2,217,603,181	-	18,361,474	3,406,524,620
Biaya Penyusutan	19,723,175,486	97,093,359,835	-	16,968,084	116,833,503,405
Lain-lain	12,653,929,690	32,100,295,552	-	244,249,473	44,998,474,716
Jumlah beban segmen	796,937,600,256	146,816,160,338	-	335,099,972	944,088,860,566
<b>HASIL</b>					
<b>Hasil Segmen</b>	569,173,398,168	333,460,343,895	-	(335,099,972)	902,298,642,092
Beban Perusahaan Yang Tidak Dapat Dialokasikan					92,881,115,349
Laba Operasi					809,417,526,743
Penghasilan Bunga					6,727,798,567
Beban Bunga					(58,981,331,176)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs					(95,349,310,136)
Penghasilan Keuangan					115,195,636,537
Lain-lain Bersih					17,138,763,682
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain					(15,268,442,525)
<b>Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak</b>					794,149,084,217
Beban (Manfaat) Pajak :					
- Pajak Kini					(236,455,073,900)
- Pajak Tangguhan					(20,313,032,344)
Beban pajak penghasilan bersih					(256,768,106,244)
<b>Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih</b>					537,380,977,974
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan					(22,883,036,568)
<b>Laba Bersih</b>					<b>514,497,941,406</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**INFORMASI LAINNYA**

Aktiva Segmen	1,758,412,143,345	4,377,522,995,081	4,000,000,000	2,917,447,527	6,142,852,585,953
Aktiva perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					11,121,593,870,032
Total aktiva yang dikonsolidasikan					<b>17,264,446,455,986</b>
Kewajiban Segmen	300,160,423,343	259,676,741,519	-	292,824,804	560,129,989,666
Kewajiban perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					9,835,636,863,306
Total kewajiban yang dikonsolidasikan					<b>10,395,766,852,972</b>
Pengeluaran Modal	<b>4,233,149,179</b>	<b>8,263,688,716</b>	-	<b>1,202,160,922,308</b>	<b>1,214,657,760,203</b>

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

Uraian	Pendapatan	Nilai Tercatat Aktiva Segmen	Penambahan Aktiva Tetap
Holding	-	-	95,786,096,619
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	1,467,589,976,945	1,609,594,517,530	8,905,124,231
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	677,894,190,919	468,340,446,192	2,347,651,204
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	303,394,685,926	381,599,543,641	698,829,915
SBU Transmisi Sumatera - Jawa	-	7,696,021,926,320	92,246,000
Transgasindo	319,034,845,358	4,347,707,178,253	69,201,644,405
PGASKom	-	3,389,245,021	-
Jumlah	2,767,913,699,148	14,506,652,856,957	177,031,592,374

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007.

Uraian	Pendapatan	Nilai Tercatat Aktiva Segmen	Penambahan Aktiva Tetap
Holding	-	-	1,202,160,922,308
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	732,965,233,736	790,858,266,931	1,123,514,212
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	571,139,638,766	613,394,869,880	2,341,571,065
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	257,152,793,160	383,384,270,256	768,063,902
SBU Transmisi Sumatera - Jawa	-	1,813,149,264	-
Transgasindo	285,129,836,995	4,349,402,029,623	8,263,688,716
PGASKom	-	4,000,000,000	-
Jumlah	1,846,387,502,658	6,142,852,585,953	1,214,657,760,203